

HUBUNGAN LAMA PENGEKANGAN DENGAN KOMUNIKASI ASERTIF PADA KLIEN PERILAKU KEKERASAN

Rahmawati¹⁾Jumaini²⁾Yesi Hasneli N³⁾
Hp 085271390003

Abstract

The aim of study is to determine a relationship between duration of restraint with assertive communication on the client violent behavior. The design of the research is a cross sectional analytic on long confinement with assertive communication, with sample as 30 respondents who have restraint in the inpatient unit. The sampling method used was purposive sample. The research uses questionnaire with 11 questions, the questionnaire thad been tested validity and reliability. The majority of the time restraints amounted short category to 20 persons (66,7%), and the majority client of assertive communication after restraint is 20 people (66,7%). The test result obtained chi square statistic p value = 0,419, it can be concluded that there was no association between duration of restraint with assertive communication client violent behavior. The result of this study recommend to nurses to carry out long restraint standards and practice assertive communication client violent behavior Tampan Mental Hospital Pekanbaru.

Keyword : duration restraints, assertive communication, violent behavior.

Reference : 26 (2002 – 2010).

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Krisis ekonomi dunia yang semakin berat dan bencana yang sering terjadi merupakan sumber stresor yang berat. Hal ini mendorong peningkatan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia. Menurut data statistik yang dikemukakan *World Health Organization* (WHO) tahun 2005, memperkirakan tingginya angka gangguan mental emosional sekitar 30% - 50% dari populasi. Prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia diperkirakan sekitar 1 persen dari seluruh penduduk (Townsend, 2009). Sementara itu, 10 persen dari penduduk memerlukan pertolongan psikiater (Hawari, 2006).

DSM-IV-TR (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, 4th edition, Text Revision*) mengidentifikasi berbagai tipe skizofrenia dan gangguan psikotik lainnya, salah satunya skizofrenia paranoid (*American Psychiatric Association* atau APA, 2000 dalam Townsend, 2009). Sebagian besar klien dengan skizofrenia paranoid mengalami waham kebesaran dan halusinasi pendengaran. Gejala lainnya seperti curiga, merasa dijaga, bermusuhan, membantah dan agresif (Townsend, 2009). Hal ini beresiko terjadinya perilaku kekerasan.

Telah dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap 20 responden.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden (n = 30)

Karakteristik	Jumlah	
	N	%
Umur		
19 – 25 tahun	5	16,7
26 – 45 tahun	24	80
46 – 49 tahun	1	3,3
Jumlah	30	100
Jenis Kelamin		
Laki laki	19	63,3
Perempuan	11	36,7
Jumlah	30	100
Pendidikan		
SD	5	16,7
SMP	11	36,7
SMA	13	43,3
Sarjana	1	3,3
Jumlah	30	100
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	25	83,3
PNS	1	3,3
Swasta	2	6,7
Wiraswasta	2	6,7
Jumlah	30	100
Status Perkawinan		
Belum Kawin	20	66,7
Kawin	10	33,3
Jumlah	30	100

Tabel 1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berumur 36 – 45 tahun berjumlah 24 orang (80 %), jenis kelamin mayoritas responden adalah laki-laki berjumlah 19 orang (63,3%), mayoritas pendidikan responden berpendidikan SMA berjumlah 13 orang (43,3%). Pekerjaan responden mayoritas responden tidak bekerja berjumlah 25 orang (83,3%) dan mayoritas status perkawinan responden belum kawin berjumlah 20 orang (66,6%).

Tabel 2
Distribusi frekuensi berdasarkan lama pengekangan (n = 30)

Lama Pengekangan	Frekuensi (N)	Persentase
Singkat	20	66,7
Sedang	10	33,3
Jumlah	30	100

Dari tabel 2 diketahui bahwa mayoritas responden mengalami lama pengekangan kategori singkat (kurang dari 4 jam) sebanyak 20 orang (66,7%).

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan komunikasi asertif (n=30)

Komunikasi Asertif	Frekuensi (N)	Persentase
Kurang	20	66,7
Sedang	10	33,3
Jumlah	30	100

Dari tabel 2 diketahui bahwa mayoritas komunikasi asertif kategori kurang sebanyak 20 orang (66,7%).

Tabel 4
Hubungan lama pengekangan dengan komunikasi asertif pada klien perilaku kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru (n=30)

Komunikasi Asertif	Lama Pengekangan				Jumlah		P value
	Singkat		Sedang		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	12	60	8	40	20	100	0,419
Sedang	8	80	2	20	10	100	
Jumlah	20	66,7	10	33,3	30	100	

Dari tabel 4 didapatkan bahwa mayoritas P value = 0.419 > 0.05 yang berarti tidak ada hubungan antara lama pengekangan dengan komunikasi asertif semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia keperawatan.

KETERANGAN

Rahmawati¹⁾ Mahasiswa PSIK Universitas Riau

Jumaini²⁾ Dosen Keperawatan Jiwa PSIK Universitas Riau

Yesi Hasneli N³⁾ Dosen Keperawatan Medikal Bedah PSIK Universitas Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, S. (2010). *Gambaran pelaksanaan restraint terhadap klien dengan perilaku amuk di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru*. Laporan Penelitian: Pekanbaru
- Hawari, D. (2006). *Penyalahgunaan dan ketergantungan NAPZA*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Keliat, B.A., Akemat, Helena, N., Susanti, H., Panjaitan, R.V., Wardani, I, Y., dkk. (2006). *Modul praktek keperawatan profesional jiwa (MPKP Jiwa)*. Jakarta: FIK UI dan WHO.
- Setiawan, A. (2010). *Persepsi perawat tentang perilaku kekerasan yang dilakukan pasien di ruang rawat inap jiwa*. Laporan penelitian: Pekanbaru
- Southcoott, J. (2002). *Control and restraint in acute mental health care*. Nursing standard vol 16- 27. Diperoleh tanggal 21 Juni 2012 dari <http://www.nursingstandard.co.uk/archives/ns/vol16-27.pdf>.
- Stuart, G. W. dan Laraia, M. T. (2005). *Principles and practice of psychiatric nursing*. 7th edition. St. Louis: Mosby Year Book.
- Townsend, M.C. (2009). *Psychiatric mental health nursing 6th edition: concepts of care in evidence-based practice*. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Videbeck, S.L. (2008). *Buku ajar keperawatan jiwa* (Komalasari, R. & Hany, A., Terj). Jakarta: EGC. (Naskah asli dipublikasikan tahun 2001).
- Witojo, D dan Widodo, A. (2008). *Pengaruh komunikasi terapeutik terhadap penurunan tingkat perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di RSJD Surakarta*. Laporan penelitian: Surakarta.
- Yosep, I. (2009). *Keperawatan jiwa, edisi revisi*. Bandung: PT. Refika Aditama.